



---

## **Peran dan Tantangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Menjaga Keunggulan Kompetitif Organisasi**

**Dinda Puspita Sari**

*dindapuspita2303@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Muhammad Irwan Padli Nasution**

*irwannst@uinsu.ac.id*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

***Abstract** Management Information Systems have the main purpose of being an organizer, provider and a means of realizing operational efficiency, the basis for decision making, service to consumers and innovation and product creation. Seeing the development of the times, SIM has a structured, neat and easier program design. The role of SIM is aimed at meeting better quality and competitiveness. In SIM, the fulfillment of consumer demand is very concerned which plays a major role in maintaining the organization's commercial advantage. This positive contribution that organizations get through management information systems makes the state thinner on how important this system is.*

***Keywords:** Information System Management, Organization, Competitive Advantage, Operational Efficiency, Decision Making.*

**Abstrak** Sistem Informasi Manajemen memiliki tujuan utama sebagai pengatur, penyedia dan merupakan sarana dalam mewujudkan efisiensi operasional, dasar atas pengambilan keputusan, layanan kepada konsumen dan inovasi serta kreasi produk. Melihat dengan adanya perkembangan jaman, SIM memiliki rancangan program yang terstruktur, rapi dan lebih mudah. Peran SIM yang ditujukan untuk pemenuhan kualitas dan daya saing yang lebih baik. Didalam SIM pemenuhan permintaan konsumen sangat diperhatikan dimana berperan besar untuk menjaga keunggulan kompetitif organisasi. Kontribusi positif inilah yang didapatkan organisasi melalui sistem informasi manajemen membuat para menipis negara akan seberapa pentingnya sistem ini.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Keunggulan Kompetitif Organisasi, Efisiensi Operasional, Pengambilan Keputusan.

### **PENDAHULUAN**

Di era digital yang semakin kompetitif, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi operasional dan melakukan inovasi. Sistem informasi memainkan peran kunci dalam membantu perusahaan mencapai tujuan tersebut. Globalisasi merupakan fenomena yang mendorong tumbuhnya pasar yang sangat likuid dan kompetitif, berdampak pada persaingan usaha yang semakin kompleks, serta menimbulkan tantangan baru bagi pengelolaan. Perusahaan mulai menggabungkan kekuatannya untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam upaya mengatasi tantangan globalisasi.

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu contoh teknologi terkini yang menggabungkan sistem teknologi dan kegiatan berbisnis dimana diharapkan akan membantu pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya. Dengan memanfaatkan teknologi

informasi secara efektif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, membuat keputusan yang lebih baik, dan beradaptasi dengan perubahan pasar, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang. Dapat dipahami bahwa bagaimana hebatnya teknologi berkembang dengan segala kemudahan yang ditawarkan, namun banyak juga kendala yang dialami oleh pelaku usaha dengan munculnya berbagai macam *competitor* dan juga *system* yang digunakan. Namun selain itu *competitor* yang banyak bermunculan juga menekan pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya hingga terjadi *brainstorming* demi menjaga tetap berdirinya perusahaan.

Keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) adalah ketika suatu perusahaan melakukan bisnis lebih baik daripada pesaing mereka. Tidak hanya melalui kinerja operasi, tetapi keunggulan ini juga tercermin dalam keuangannya. Perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada rata-rata untuk semua perusahaan dalam industri ini. Untuk bisnis, keunggulan kompetitif adalah tujuan utama. Dengan ini SIM dibutuhkan kehadirannya, dimana dalam pemanfaatannya sebuah organisasi dapat dengan lebih mudah dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

Hal ini tentu saja juga bergantung pada kerjasama suatu organisasi dalam menjaga serta mengatasi tantangan baru yang muncul sebagai akibat dari banyaknya *competitor*, karena meskipun menggunakan *system informasi manajemen* yang baik belum tentu keunggulan kompetitif dapat terwujud, juga banyaknya faktor faktor yang mempengaruhi hal ini. Contohnya saja apabila suatu organisasi tidak dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan trend trend ataupun lingkukan usaha maka keunggulan kompetitif tidak akan dapat maksimal. Maka darinitu keunggulan kompetitif tidak bersifat permanen *mencopy*

Porter (1985) mengatakan, ``*Daya Saing* adalah konsep luas yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan bersaing, apa tujuannya, dan rencana serta kebijakan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Porter (1985) juga menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif (disebut juga *keunggulan kompetitif*) dalam industrinya.

Dengan menggunakan teknologi informasi secara efektif, perusahaan dapat mempercepat proses bisnis, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana sistem informasi dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan keunggulan kompetitif dan

faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Sistem informasi mengacu pada kombinasi teknologi, manusia, dan proses yang mengelola dan memproses informasi untuk mendukung operasi bisnis, pengambilan keputusan, dan strategi perusahaan.

Namun dalam menjaga keunggulan kompetitif ini juga tidak mudah banyaknya ancaman-ancaman tak terduga yang dapat terjadi, suatu organisasi harus menjaga kerahasiaan data, keawetan data, keaslian data serta peluang pencurian data sehingga organisasi tidak mengalami penurunan keunggulan kompetitif

### **Metode Penelitian**

Pada jurnal ini menggunakan metode penelitian yang deskriptif yang memanfaatkan berbagai *literature* ataupun media informasi publikasi pendidikan seperti *google scholar*, *E Book*, jurnal dan berbagai artikel yang berkenaan dengan Peran dan Tantangan Sistem Informasi Manajemen dalam Menjaga Keunggulan Kompetitif Organisasi. Setiap materi yang didapatkan dari sumber di analisis untuk menemukan teori, permasalahan dan solusi yang berhubungan dengan SIM dalam konteks keunggulan kompetitif.

Penelitian ini menimbang dan jugameliat bagaimana peran SIM dalam membantu organisasi untuk mengambil keputusan, menentukan target, serta pengembangan produk. Yang diharapkan kemudian dapat menyajikan hasil yang dapat dipahami menyeluruh tentang peran SIM dalam mewujudkan keunggulan kompetitif organisasi beserta tantangannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Menjaga Keunggulan Kompetitif Organisasi**

Banyaknya perubahan yang terjadi didalam lingkungan bisnis membuat suatu organisasi harus terus berkembang dalam menjaga kualitas keunggulan kompetitifnya, dengan cara melebihi capaian kinerja pesaing. Untuk itu suatu organisasi dalam erusahaan dituntut untuk bias mengambil keputusan agar tidak tertinggal dengan pesaing lain. Pengambilan Keputusan yang Cepat dan Akurat SIM memungkinkan pengelolaan data berskala besar dan kompleks serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data. SIM memungkinkan bisnis menganalisis data secara real time, memungkinkan manajer

membuat keputusan yang tepat dan merespons perubahan pasar.

Dalam manajemen, terdapat sekumpulan tahapan yang melibatkan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Serta banyak langkah lain dalam mewujudkan kerjasama dalam menciptakan organisasi yang berkualitas. Dalam sudut lain, organisasi sendiri memiliki pola, informasi yang menuju pada data yang telah diolah sedemikian rupa hingga mempunyai nilai penting dan krusial dalam perusahaan. (Lipursari A 2013)

Sistem informasi sendiri memiliki 3 kata kunci, sistem, informasi dan manajemen itu sendiri. (Rina & Fatkur, 2019) sistem menurut buku berjudul "Konsep Sistem Informasi" (Jeperson Hutahaean, 2016: 2) sistem adalah kumpulan kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan dan dikelompokkan yang merupakan jaringan dari langkah-langkah fungsional yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem mengatur jalannya data agar output yang didapatkan sesuai dengan tujuan awal. Lalu, informasi merupakan hasil data mentah yang telah diolah secara bermakna dan terstruktur yang dapat dibagikan kepada orang lain agar bermakna bagi mereka. Peran sistem informasi manajemen pada dasarnya terbagi atas beberapa bagian, terdapat pada pemanfaatan untuk pengambilan keputusan, peningkatan layanan dan inovasi, peningkatan efisiensi bisnis. Dan manajemen, manajemen merupakan ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam usaha usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awal.

Dalam kaitannya ketiga ini adalah harmoni dalam menciptakan suatu sistem informasi yang dapat membantu seorang ataupun organisasi dalam mengelola usahanya. Berjalannya saja setiap hal di atas secara sendiri sudah pasti akan membawa kemudahan apalagi mencampurkan ketiganya maka akan terciptanya efisiensi waktu dan pemanfaatan data yang lebih maksimal jika memadupadankan harmoni dari pada ketiga hal dasar tersebut. Dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk menjaga keunggulan kompetitif salah satunya adalah dengan menyajikan data yang akurat serta membantu dalam melakukan kegiatan dalam organisasi yang diharapkan dapat menghasilkan output dari pada tujuan awal yaitu keunggulan kompetitif. Berikut beberapa keunggulan sistem informasi manajemen dalam menjaga keunggulan kompetitif organisasi:

**Peningkatan Efisiensi Bisnis** SIM mengotomatiskan berbagai proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dan meningkatkan efisiensi bisnis. Sebelumnya waktu yang dipakai dalam menyusun data dan mendapatkan data bias memakan waktu yang lama serta melalui proses pendataan yang lama, dan suatu organisasi sering kali mengalami kerugian baik materil ataupun nin materil dalam menyajikan data tersebut. Dengan menrapkan SIM maka hal hal yang tidak di inginkan seperti hal di atas tidak akan terjadi lagi.

**Personalisasi dan Layanan Pelanggan** Sistem ini memungkinkan perusahaan mengumpulkan data pelanggan dan perilakunya sehingga dapat memberikan layanan yang lebih personal. Suatu organisasi akan dapat lenih mudahmenidentifikasi tren tren baru dan personalisasi, preferensi dari pada konsumen sehingga keunggulan kompetitif dapat terjaga ataupun terus meningkat. Berkenaan dengan percayanya konsumen terhadap suatu organisasi maka akan membawa dampak yang signifikan kepada organisasi itu sendiri.

Adanya persaingan antar organisasi maka sejalan dengan naiknya upaya memberikan layanan yang baik kepada pelanggan untuk tetap menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan. *Public relation*, merupakan salah satu strategi yang dipakai dalam menjaga keunggulan kompetitif organisai di tengah gempuran munculnya banyak competitor. Layanan konsumen (*costumer service*) kualitas layanan ini dalam menjaga konsumen untuk tetap menggunakan jasa atau barang yang ditawarkan organisasi juga sangat berpengaruh besar, rasa kepuasan pelanggan yang didapatkan secara tidak langsung akan menambah rasa kepercayaan pelanggan sehingga dapat menciptakan keunikan yang membuatnya berbeda dengan *competitor* yang lain, suatu perbedaan bisa menjadi suatu daya tarik dan keunggulan organisasi itu sendiri.

Dengan informasi lengkap mengenai preferensi dan kebutuhan pelanggan, perusahaan dapat menciptakan pengalaman pelanggan yang unik dan relevan sehingga meningkatkan loyalitas. (Rahayu T, Andi I. 2015)

### **Inovasi Produk**

Data dari SIM memberikan wawasan yang berguna untuk mengembangkan produk baru sebagai respons terhadap kebutuhan pasar. Banyaknya tren trend an kebtuhan konsumen yang makin bervariasi membuat organisasi harus terus melakukan inovasi terhadap produk yang ditawarkan, inovasi prodduk melibatkan pengenalan produk serta

pengembangan produk yang lebih baik pada mangsa pasar, namun inovasi yang baik juga memerlukan kerja sama dalam organisasi yang baik juga.

Dengan cara ini, SIM tidak hanya mendukung efisiensi internal, namun juga memungkinkan perusahaan untuk terus berinovasi dan tetap relevan dalam pasar yang terus berubah.

**Analisis Pesaing** SIM memungkinkan perusahaan memantau aktivitas pesaingnya menggunakan data pasar yang tersedia. Dimana dapat dengan sangat membantu organisasi tersebut dalam memprediksi, mengatur dan menentukan arah sehingga tidak terjadi adanya pemborosan sumber daya. (Rijal S, Tulus S dkk 2023).

## **B. Tantangan Sistem Informasi Manajemen dalam Menjaga Keunggulan Kompetitif Perusahaan.**

Meskipun dengan segala keunggulan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatur jalannya organisasi dan menjaga keunggulan kompetitif tentu saja juga membuka peluang ancaman lebih banyak, risikonya data yang disimpan ini dapat dengan mudah mengganggu aktivitas organisasi, dan justru berlawanan dengan tujuan awal sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi organisasi sehingga dapat membuka peluang pendapatan yang lebih besar.

Pemilik usaha ataupun organisasi dituntut untuk selalu berkembang dengan berbagai rintangan dalam menjaga keunggulan kompetitif perusahaan salah satunya adalah kerahasiaan data, banyak oknum tertentu yang melakukan cara-cara curang agar organisasinya dapat berkembang dengan lebih baik dari pada organisasi pesaingnya, cara yang biasanya dilakukan adalah dengan mencuri data, yang nantinya akan dikembangkan lagi atau malah mencontek secara keseluruhan hal ini membuat suatu organisasi dapat dengan mudah mengalahkan pesaingnya dan juga dapat dengan mudah menaikkan tingkat keunggulan kompetitifnya. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan selanjutnya. Meskipun begitu bagian internal juga dapat menjadi tantangan dalam menjaga keunggulan kompetitif yaitu data yang disimpan dapat rusak, hal ini biasanya terjadi apabila data yang sudah diinput sukar dilakukan pembaharuan sehingga data yang disajikan tidak sesuai dengan kenyataan, lalu keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut sering kali tidak mencapai target atau malah membuat kerugian besar. Maka dari itu kerahasiaan data dan kualitas data harus dijaga dengan baik.

Untuk itu seiring berkembang dengan jaman banyak sudah perusahaan perangkat lunak yang menawarkan keamanan data dengan menjual baik jasa ataupun software yang dapat menjaga kualitas data, meminimalisir kerugian yang ingin dihindari. Hal ini tentu saja menjadi salah satu solusi dan juga kewajiban di era yang serba digital ini. Sebuah perusahaan yang tidak mengikuti kemajuan jaman juga dengan mudah dapat menurunkan kualitas kompetitif organisasinya. Ketidaktahuan akan kebutuhan pasar dan juga kondisi organisasi itu sendiri dapat dengan mudah membuat organisasi tidak berjalan dengan efektif dan efisien.

### **Kesimpulan**

Di era digital yang semakin kompetitif, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi operasional dan melakukan inovasi. Sistem informasi memainkan peran kunci dalam membantu perusahaan mencapai tujuan tersebut. Sistem informasi manajemen membantu organisasi dalam mengatur organisasi tersebut. Dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk menjaga keunggulan kompetitif salah satunya adalah dengan menyajikan data yang akurat serta membantu dalam melakukan kegiatan dalam organisasi yang diharapkan dapat menghasilkan output dari pada tujuan awal yaitu keunggulan kompetitif. Inovasi produk, peningkatan kualitas layanan dan analisis pesaing merupakan komponen yang terdapat pada SIM dan sangat berpengaruh tentang bagaimana suatu usaha mencapai keunggulan kompetitifnya. Namun seiring dengan masalah yang timbul, berkembangnya zaman yang membantu organisasi dalam menjalankan kegiatannya, bekenaan juga dengan ancamanya mengingat SIM membantu dengan data yang kita input ke dalam sistem. Masalah tersebut berupa ancaman dari dalam dan luar. Untuk itu organisasi tetap membutuhkan kerja sama tim dan kepercayaan dalam pengelolaan data agar semua kendala dapat diatasi dan berjalan dengan sebagai mestinya.

### **Daftar Pustaka**

- Rahayu Tiastity, Andi Iswadi. "Analisis Pengaruh Reputasi Perusahaan dan Kepercayaan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 15, no. 2, 2015.
- Lipursari, Anastasia. "Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal STIE Semarang*, vol. 5, no. 1, Feb. 2013.

Rijal, Syamsu & Sihombing, Tulus & Akbar, Ilham & Desembrianita, Eva & Lubis, Reza. (2023). Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, dan Jaringan Bisnis terhadap Kinerja Ekonomi Daerah. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*. 1. 173-185. 10.58812/sek.v1i03.123.

Rini, f. Fatkur, R., "Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Dosen". *Journal Of Computer and Information Technology*, Vol.2, Feb. 2019.